

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Indonesia saat ini sedang mengalami berbagai krisis, seperti yang dikemukakan oleh Luqman Haqani, bahwa tak heran bila semakin banyak wanita merasa harus memenuhi semua keinginannya dan bangga dengan apa yang mereka peroleh. Kaum wanita yang mengaku beragama Islam, begitu bangga menjadi aktris, model, bintang iklan, *promotion girl*, dan penyanyi yang kesehariannya mengumbar aurat.¹

Remaja sebagai generasi penerus bangsa yang diharapkan dapat tumbuh dan berkembang untuk menjadi manusia yang berguna bagi agama, masyarakat, bangsa dan negaranya. Oleh sebab itu peran pendidikan dalam memberikan pemahaman tambahan sangat penting untuk meminimalisir kerusakan moral di negeri ini.

Saat ini remaja kurang mendapat pemahaman keagamaan dari lingkungan keluarga ditambah kondisi lingkungan masyarakat yang tidak mendukung suasana yang kondusif dalam beragama. Hal ini menjadi suatu masalah bagi kaum remaja, khususnya remaja muslimah. Karena berada dalam keadaan tidak memiliki bekal dan tuntunan yang pasti dalam menjalani kehidupan sebagai wanita muslimah.

¹ Luqman Haqani, *Aku Bukan Muslimah, Jebakan-jebakan Yang menghancurkan Identitas Muslimah* (Bandung: Pustaka Ulumuddin, 2004), 21.

Masalah-masalah yang sering terjadi di lingkungan sekolah terkait dengan kewanitaan yaitu masih kurangnya kesadaran siswi untuk mengenakan jilbab sesuai dengan syariat Islam. Misalkan saja di jam istirahat masih sering melepas jilbab, dan pada saat selesai jam pelajaran olahraga, dengan alasan tidak nyaman mengenakan jilbab saat berkeringat.

Dalam pergaulan sehari-hari siswi perempuan masih banyak yang bertingkah laku belum mencerminkan wanita muslimah, misalnya masih banyak siswa perempuan yang duduk berdempet-dempetan dengan siswa laki-laki. Seperti yang dijelaskan dalam ayat dibawah ini:

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَعْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا

ظَهَرَ مِنْهَا وَلْيَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ

Artinya: Katakanlah kepada wanita yang beriman: hendaklah mereka menahan pandangannya, dan memelihara kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) tampak daripadanya. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung ke dadanya.²

Dari ayat diatas jelas, bahwa Islam sangat menghormati seorang wanita, mengenai batasan-batasan aurat yang harus dijaganya. Mengingat sedikitnya pendidikan tentang kewanitaan yang ada di masyarakat dan lingkungan keluarga, maka di perlukan pendidikan kewanitaan yang lebih spesifik, dalam hal ini SMAN 1 Nganjuk memiliki ide dan program, yaitu membentuk sebuah program ekstra keputrian, yang mana kegiatan tersebut dilaksanakan setiap hari jum'at bertepatan dengan waktu sholat

² Q.S An-Nur(24): 31.

jum'at, dan setelah kegiatan keputrian dan sholat jum'at selesai semua siswa-siswi kelas XII wajib mengikuti istighotsah di masjid yang di adakan oleh sekolah. Seperti yang telah dituturkan oleh Ibu Munfaridah selaku koordinator program keputrian sekaligus guru PAI di SMAN 1 Nganjuk, ketika diwawancarai oleh peneliti, sebagai berikut:

Program keputrian ini diadakan dengan tujuan agar siswa memperdalam kajian-kajian mengenai keputrian baik dari segi fiqih, aqidah, maupun yang lainnya, disamping itu untuk memanfaatkan waktu luang disela-sela jum'atan karena biasanya siswi-siswi ramai sendiri baik dalam ruang kelas maupun diluar kelas. Oleh sebab itu dari pihak sekolah mengadakan kajian program keputrian.³

Dari latar belakang tersebut menunjukkan pentingnya pendidikan agama, dalam hal ini bimbingan agama pada siswi perempuan. Mereka membutuhkan pemahaman yang mendalam terkait dengan persoalan kewanitaan.

Untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian dalam rangka untuk mengetahui program keputrian siswi kelas XII ketika mengikuti program keputrian yang dilaksanakan di SMAN 1 Nganjuk.

Alasan penulis memilih SMAN 1 Nganjuk sebagai lokasi penelitian karena SMAN 1 Nganjuk berada ditengah lingkungan agama yang beragam, walaupun agama siswa dan siswi mayoritas beragama Islam, dan sebagai sekolah yang berprestasi baik dari bidang akademik, maupun non akademik. Selain itu alasan dipilihnya SMAN 1 Nganjuk karena sekolah tersebut sudah mengadakan kajian program keputrian.

³ Munfaridah, Koordinator Program Keputrian, Nganjuk 27 Januari 2017.

Berangkat dari asumsi tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di SMAN 1 Nganjuk dengan judul” ***PERAN PROGRAM EKSTRAKURIKULER KEPUTRIAN DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN FIQIH WANITA SISWI KELAS XII DI SMAN 1 NGANJUK***”

B. Fokus penelitian

Berdasarkan pada konteks penelitian di atas, maka peneliti akan memfokuskan penelitiannya pada dua pokok masalah, yaitu:

1. Bagaimana program ekstrakurikuler keputrian dalam meningkatkan pemahaman fiqih wanita siswi kelas XII di SMAN 1 Nganjuk?
2. Bagaimana pelaksanaan program ekstrakurikuler keputrian dalam meningkatkan pemahaman fiqih wanita siswi kelas XII di SMAN 1 Nganjuk?
3. Bagaimana evaluasi program ekstrakurikuler keputrian dalam meningkatkan pemahaman fiqih wanita siswi kelas XII di SMAN 1 Nganjuk?
4. Bagaimana pemahaman fiqih wanita siswi kelas XII di SMAN 1 Nganjuk?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendiskripsikan program ekstrakurikuler keputrian dalam meningkatkan pemahaman fiqih wanita siswi kelas XII di SMAN 1 Nganjuk
2. Untuk mendiskripsikan pelaksanaan program ekstrakurikuler keputrian dalam meningkatkan pemahaman fiqih wanita siswi kelas XII di SMAN 1 Nganjuk

3. Untuk mendiskripsikan Bagaimana evaluasi program ekstrakurikuler keputrian dalam meningkatkan pemahaman fiqih wanita siswi kelas XII di SMAN 1 Nganjuk.
4. Untuk mendiskripsikan pemahaman fiqih wanita siswi kelas XII di SMAN 1 Nganjuk.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dalam meningkatkan pemahaman siswi.

2. Secara praktis

- a. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dan pengetahuan tentang pemahaman siswi kelas XII tentang fiqih wanita
- b. Bagi guru, sebagai bahan pengetahuan tentang pentingnya pemahaman fiqih wanita bagi siswinya.
- c. Bagi siswi, sebagai pengetahuan tentang pemahaman fiqih wanita
- d. Bagi penulis, sebagai penyelesaian studi S1 jurusan tarbiyah prodi PAI STAIN Kediri.